

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2010: 60) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok..

Melihat rumusan masalah dan tujuan penelitian yang dirumuskan, maka penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang dilandasi oleh filsafat propositivisme, digunakan untuk meneliti obyek dimana peneliti sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan semi struktur

Teknik pengumpulan dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif, kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono 2011:15)

Pada penelitian ini akan menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah sebuah penelitian yang dimana peneliti merupakan sebuah instrument kunci di dalam penelitian itu. Peneliti akan mengumpulkan data-data terkait penelitian dan menganalisis hasil dari data-data penelitian. Metode kualitatif berupa hasil pemikiran peneliti yang berlandaskan teori dan konsep dari promosi. Penelitian ini akan menganalisis tujuan promosi yang menggunakan media sosial Instagram pada resort bintang lima di Bali.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang hasilnya didapatkan berupa penjelasan dari suatu fenomena yang berasal dari narasumber yang terkait. Penelitian ini menggambarkan maksud dan tujuan dari yang dilakukan oleh narasumber dan menjelaskan tentang apa saja yang dilakukan oleh narasumber untuk menghadapi fenomena ini. Pada penelitian kali ini akan menggunakan metode penelitian berupa *case study* yang dimana penelitian ini akan mendalami suatu kejadian atau fenomena yang terjadi di masyarakat. Robert K. Yin (2011) dalam bukunya *Case study research* mengatakan bahwa studi kasus adalah suatu

proses pencarian pengetahuan empiris guna menyelidiki dan meneliti berbagai fenomena dalam konteks kehidupan nyata.

Studi kasus memiliki strategi yang berbeda dengan penelitian lainnya seperti metode historis ataupun eksperimen. Dengan menggunakan metode studi kasus Robert K. Yin khususnya studi kasus observasi pada penelitian ini maka diharapkan akan dapat menyelidiki suatu fenomena yang sedang terjadi yaitu konvergensi media. Melalui studi kasus penelitian ini akan membahas mengenai bagaimana tujuan promosi pada The Westin Resort Nusa Dua Bali melalui media sosial Instagram. Studi kasus observasi merupakan Teknik penelitian dengan cara pengumpulan data melalui observasi peran-serta atau pelibatan, sedangkan fokus studi dari studi kasus observasi yaitu pada suatu organisasi tertentu atau bagian-bagian organisasi yang menjadi fokus studinya. Studi kasus memiliki fungsi untuk menjawab sebuah masalah yang serius atau yang sedang dihadapinya.

### **3.2 Teknik Pengumpulan Data**

Sebuah penelitian tentunya memiliki cara untuk mengumpulkan data penelitian untuk menjawab masalah yang akan dibahas. Data yang dikumpulkan berupa data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang digunakan sebagai acuan dasar untuk menjawab pertanyaan atas fokus penelitian sedangkan data sekunder adalah data pendukung yang digunakan sebagai penguat/pendukung dari data primer.

#### **3.2.1 Data Primer**

Data primer merupakan data yang mengacu pada informasi yang diperoleh dari tangan pertama oleh peneliti yang berkaitan dengan variabel minat untuk tujuan spesifik studi. Data primer didapatkan dari responden individu atau sebuah organisasi/kelompok khusus (Uma Sekaran: 2011) Hasil yang didapatkan dari data primer menjadi acuan dasar untuk menjawab hasil penelitian yang akan dibuat.

Pada penelitian kali ini, untuk mengumpulkan data primer akan dilakukan dengan teknik wawancara. Pada proses wawancara, narasumber akan diberikan pertanyaan berupa pertanyaan terbuka yang akan dilontarkan kepada narasumber. Adapula narasumber yang akan diberikan pertanyaan dan tidak menutup kemungkinan akan bertambah atau berganti narasumber yang akan diwawancarai seiring berjalannya waktu. Berikut beberapa narasumber yang akan diwawancarai:

1. *Digital Marketing Manager* dari tim komunikasi pemasaran The Westin Resort Nusa Dua
2. *Marketing Manager* dari tim komunikasi pemasaran The Westin Resort Nusa Dua
3. *Assistant Manager, Field Digital Services (Indonesia)* di Marriott

### **3.2.2 Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data tambahan yang digunakan untuk memperkuat data primer yang telah didapatkan. Pada penelitian ini, data sekunder akan didapatkan melalui observasi non partisipan. Objek dari observasi yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu:

1. Hasil/*output* dari tim komunikasi pemasaran
2. Media sosial Instagram yang resmi dari The Westin Resort Nusa Dua

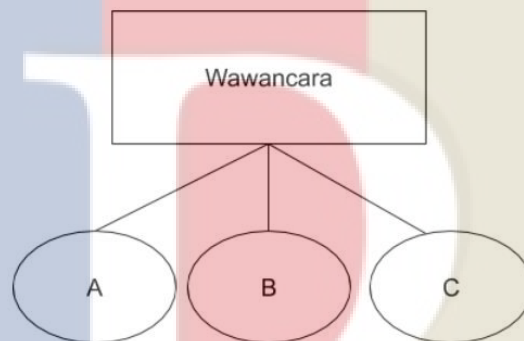
Hasil dari data sekunder pada penelitian ini merupakan hasil pengamatan dan pemikiran dari peneliti yang akan digunakan sebagai pendukung data primer.

### **3.3 Teknik Analisi Data**

Analisis data merupakan bagian penting dalam melakukan sebuah penelitian. Pada penelitian ini akan digunakan dengan cara triangulasi data. Menurut Sugiyono di dalam bukunya yang berjudul “Metode Penelitian Kualitatif”

mengartikan Triangulasi sebagai teknik pengumpulan data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data tersebut sebagai teknik pengumpulan data. Di dalam penelitian ini akan menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber menurut Sugiyono yaitu sebuah metode untuk memastikan kredibilitas data dengan cara mendapatkan data dari sumber-sumber yang berbeda dengan teknik yang sama.

Sugiyono (2013:330) menggambarkan skema triangulasi sumber sebagai berikut



Gambar 3.1 Triangulasi Sumber

Dengan menggunakan triangulasi sumber pada penelitian ini maka peneliti akan melakukan wawancara secara terstruktur ke tim komunikasi pemasaran dan *field digital* untuk memastikan kredibilitas dari data yang ada.

### 3.4 Teknik Keabsahan Data

Sebuah hasil penelitian diperlukan sebuah pengecekan ulang data dan hasil analisis yang sudah dilakukan. Untuk melakukan pengecekan kebenaran dari sebuah data maka peneliti menggunakan metode triangulasi sumber. Menurut Sugiyono (2012:241) triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Sedangkan triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dan dengan teknik yang sama, dengan kata lain triangulasi sumber merupakan metode menanyakan pertanyaan

yang sama kepada narasumber lain yang terkait sehingga mendapatkan verifikasi data dari narasumber utama.

